

Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

The Effect of Tax Planning, Deferred Tax Burden, and Company Size on Profit Management in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Lisa Anggraini¹, Musviyanti²✉

¹Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

²Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: musviyanti@feb.unmul.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2019-2023. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling yaitu menentukan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 28 perusahaan perbankan, dengan total data penelitian sebanyak 140 data, serta terdapat outlier sebanyak 31 data untuk memenuhi uji normalitas, sehingga total data dalam penelitian ini adalah sebanyak 109 data penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan alat analisis IBM SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Abstract

This study aims to analyze the influence of tax planning, deferred tax expense, and company size on earnings management in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019-2023. The sample selection was conducted using the purposive sampling method, which involved selecting samples based on predetermined criteria, and obtained a research sample of 28 banking companies, with a total research data of 140 data, and there were 31 outliers to fulfill the normality test, so that the total data in this study was 109 research data. This study uses multiple regression analysis with IBM SPSS version 27. The results of this study indicate that tax planning has a significant and positive effect on earnings management. Deferred tax expense has a significant and positive effect on earnings management. Meanwhile, company size has no effect on earnings management.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Lisa Anggraini, Musviyanti.

Article history

Received 2025-07-04

Accepted 2025-10-20

Published 2025-11-30

Kata kunci

Perencanaan Pajak;
Beban Pajak
Tangguhan;
Ukuran Perusahaan;
Manajemen Laba.

Keywords

*Tax Planning;
Deferred Tax Expenses;
Company Size;
Earnings Management.*

1. Pendahuluan

Perusahaan kini menghadapi persaingan yang sangat ketat untuk dapat bertahan dalam pasar global (Dewi et al., 2023). Salah satu tujuan dibangunnya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba semaksimal mungkin (Urip Wardoyo et al., 2023). Menurut PSAK 46 Tahun 2018 laba dalam akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak. Laba digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu perusahaan, yaitu dengan melihat bagaimana perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh laba (Raphaela & Mulia, 2022). Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dipercayakan kepada manajemen yang nantinya bertanggung jawab untuk melaporkan kepada pemilik perusahaan terkait kegiatan pengelolaan sumber daya melalui laporan keuangan (Romantis et al., 2020). Berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2022 Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan berisi informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Selain itu, laporan keuangan dapat menjadi tolak ukur kinerja keuangan sebuah perusahaan selama periode tertentu (Putriquitha & Vivanti, 2023). Manajer memiliki peranan utama dalam melaporkan dan mengumpulkan informasi tentang keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan (Zulfia et al., 2021). Manajemen sering menggunakan informasi laba sebagai target rekayasa dalam upaya mereka untuk menarik calon investor dengan memanipulasi laporan keuangan demi kepentingan dirinya sendiri, seperti dengan menggunakan kebijakan akuntansi tertentu untuk mengubah, menaikkan, atau menurunkan laba sesuai keinginan mereka yang sering disebut sebagai manajemen laba (Yanuarizky et al., 2023).

Manajemen laba adalah suatu upaya manajer perusahaan dalam merakayasa hasil laporan keuangan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar. Strategi ini sudah menjadi budaya perusahaan, baik di dalam maupun di luar negeri (Halawa, 2023). Manajemen laba terjadi ketika manajer memakai kreativitasnya dalam penyusunan laporan keuangan serta mengendalikan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan memberikan kesan tertentu ataupun mempengaruhi keputusan yang akan diambil para stakeholder berdasarkan pada laporan keuangan tersebut (Rohman et al., 2022).

Manajemen laba dapat melibatkan berbagai tindakan yang dapat diambil, seperti memindahkan penghasilan, melakukan penilaian kembali aset atau kewajiban, melakukan akuisisi atau penjualan aset, dan mengubah kebijakan akuntansi. Praktik ini dapat dilakukan secara legal atau ilegal, tergantung pada metode yang digunakan dan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku (Udrian & Yanti, 2023). Semakin besar motivasi pihak manajemen untuk melakukan manajemen laba maka akan menyebabkan semakin besar perbedaan antara laba pada laporan keuangan akuntansi dengan laba pada laporan keuangan secara perpajakan atau fiskal (Sutadipraja et al., 2019).

Perencanaan pajak merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh wajib pajak untuk meminimalkan pembayaran beban pajak tetapi tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia sehingga pajak yang dibayar sesuai dengan jumlah yang seharusnya (Putra & Kurnia, 2019). Perencanaan pajak berkaitan dengan laporan laba perusahaan, semakin tinggi laba yang dilaporkan maka akan menyebabkan beban pajak perusahaan juga tinggi. Oleh karena itu, manajemen perusahaan akan menggunakan perencanaan pajak untuk meminimalkan beban pajaknya, dan menggunakan berbagai teknik manajemen laba agar laba yang dilaporkan tetap terlihat stabil (Saragih & Manullang, 2022).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba yaitu beban pajak tangguhan. Beban pajak tangguhan merupakan jumlah beban pajak dari penghasilan yang terutang atau terpulihkan untuk periode ditahun selanjutnya yang timbul karena perbedaan antara laba akuntansi dengan laba fiskal (Wulanningsih & Sulistyowati, 2022). Beban pajak tangguhan dapat memengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan manajemen laba melalui motivasi penghematan pajak, hal ini dilakukan dengan cara menunda pendapatan dan mempercepat biaya (Septianingrum et al., 2022). Semakin tingginya praktik manajemen laba diperusahaan, maka

semakin tinggi pula kewajiban pajak tangguhan yang diakui oleh perusahaan sebagai beban pajak tangguhan (Dewi et al., 2023). Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melaporkan laba komersial yang tinggi namun tetap membayar pajak dalam jumlah yang kecil (Saragih & Manullang, 2022).

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba. Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat dikategorikan sebagai besar atau kecilnya perusahaan menurut berbagai cara, seperti total aset, nilai pasar saham, jumlah karyawan dan sebagainya (Hasanuddin et al., 2021). Ukuran perusahaan menjadi informasi yang sangat penting bagi investor dan kreditor karena dapat dikaitkan dengan tingginya risiko investasi yang dilakukan (Karina & Soenarno, 2022). Tindakan dari manajemen laba dapat diminimalkan dengan adanya ukuran perusahaan (Adityaningsih & Hidayat, 2024). Pada saat perusahaan lebih besar, manajer memiliki lebih sedikit peluang untuk menerapkan manajemen laba karena lebih banyak perhatian dan pengawasan dari perusahaan. Oleh karena itu, ketika perusahaan lebih kecil, maka manajer memiliki peluang dalam melakukan manajemen laba (Paramitha & Idayati, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini akan mengkaji mengenai manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan objek pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perusahaan perbankan berada di bawah pengawasan ketat otoritas keuangan (seperti OJK di Indonesia) dan sering menghadapi tekanan untuk mencapai target keuangan. Regulasi dan pengawasan yang ketat serta tekanan untuk mencapai target keuangan dapat memengaruhi pelaporan keuangan bank, yang membuat isu manajemen laba menjadi penting untuk diteliti.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023, melalui website www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria berikut:

- 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun penelitian mulai dari tahun 2019-2023.
- 2) Perusahaan perbankan yang terus beroperasi secara berturut-turut selama tahun penelitian 2019-2023.
- 3) Perusahaan perbankan yang tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian 2019-2023.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yaitu alat analisis untuk membuktikan ada atau tidak pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independent. Alat analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan adalah sebuah aplikasi statistik SPSS versi 27 for windows.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perencanaan Pajak	109	.642	.823	.76613	.037139
Beban Pajak Tangguhan	109	-.002395	.001785	-.00015548	.000660302
Ukuran Perusahaan	109	27.58	35.32	31.9373	1.78082
Manajemen Laba	109	-.06742	.08349	.0067569	.02519057

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 1 menunjukkan bahwa variabel perencanaan pajak yang memiliki nilai maksimum sebesar 0,823 dan nilai minimum sebesar 0,642 dengan nilai mean sebesar 0,76613 serta nilai standar deviasi 0,037139. Variabel beban pajak tangguhan memiliki nilai maksimum sebesar 0,001785 dan nilai minimum sebesar -0,002395 dengan

nilai mean sebesar -0,00015548 serta nilai standar deviasi 0,000660302. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma Natural total aset memiliki nilai maksimum sebesar 35,32 dan nilai minimum sebesar 27,58 dengan nilai mean sebesar 31,9373 serta nilai standar deviasi 1,78082. Variabel dependen yaitu manajemen laba memiliki nilai maksimum sebesar 0,08349 dan nilai minimum sebesar -0,06742 dengan nilai mean sebesar 0,00667569 serta nilai standar deviasi 0,02519057.

3.1.1. Uji Normalitas

Pada awal pengolahan data penelitian ini menggunakan 140 data, akan tetapi data berdistribusi tidak normal. Sehingga dilakukan upaya outlier dan 31 data dieliminasi dari total 140 data, sehingga mengurangi data menjadi 109 data penelitian. Uji normalitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	140
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.000

Tabel 3. Uji Normalitas Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	109
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	.200 ^d

3.1.2. Uji Multikolinearitas

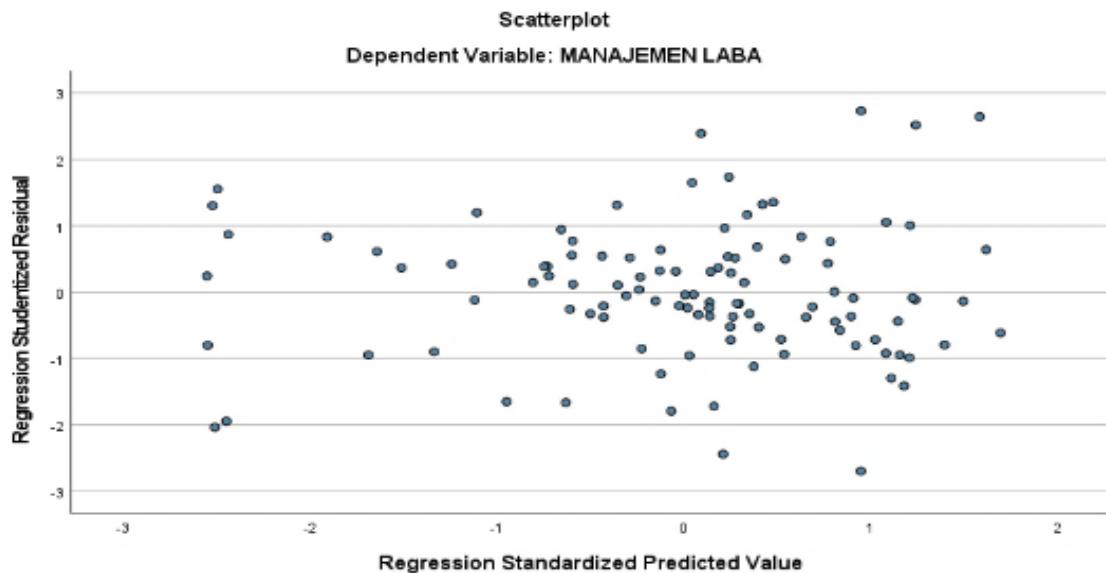
Uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4 dan dapat disimpulkan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga tidak terjadi korelasi diantara setiap variable bebasnya. Berikut tabel 4 hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)				
Perencanaan Pajak		.826	1.211	
Beban Pajak		.919	1.088	
Ukuran Perusahaan		.817	1.225	

3.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat melalui gambar 2 scatterplot dan terlihat tidak ada pola tertentu yang terbentuk serta titik titik menyebar secara acak, maka dapat disimpulkan model regresi bebas dari heteroskedastisitas.



Gambar 1. Scatterplot

3.1.4. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.139

Berdasarkan tabel 5, diketahui hasil uji autokorelasi bahwa nilai durbin-watson (DW) sebesar 2,139. Variabel bebas (k) 3 dengan jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 109 data, maka nilai dL yang diperoleh adalah 1,6317, sedangkan nilai dU adalah 1,7446. Untuk mengetahui gejala autokorelasi dapat dilihat melalui persamaan $dU \leq DW \leq 4-dU$. Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui $dU (1,7446) < DW (2,139) < 4-dU (2,2554)$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

3.1.5. Uji Kelayakan Model

Hasil uji kelayakkan model, uji F dan uji R^2 dapat dilihat pada tabel 6 dan 7 berikut:

Tabel 6. Uji F

ANOVA ^a	
Model	Sig.
1 Regression	.000 ^b
Residual	
Total	

Nilai probability signifikan yang lebih kecil dari 0,5. ini menunjukkan bahwa model regresi yang diestimasi memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut pada tahapan berikutnya. Temuan dari analisis dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa koefisien determinasi (R^2) memiliki angka sebesar 0,238. Informasi ini diperoleh dari tabel di bawah ini:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.508 ^a	.258	.237

Dalam penelitian ini, nilai R-Square yang diperoleh sebesar 0,237 berarti besarnya pengaruh variabel-variabel independen (perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan ukuran perusahaan) terhadap manajemen laba sebesar 23,7%.

3.1.6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel independen dalam memengaruhi variasi variabel dependen, dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,5 (Sig. < 0,05) dan koefisien searah dengan hipotesis, maka hipotesis diterima.
- 2) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,5 (Sig. > 0,05) atau koefisien berarah berlawanan dengan hipotesis, maka hipotesis ditolak.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error			
(Constant)	-.255	.050		-5.112	.000
Perencanaan Pajak	.316	.063	.466	5.043	.000
Beban Pajak Tangguhan	8.531	3.344	.224	2.551	.012
Ukuran Perusahaan	.001	.001	.045	.483	.630

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Nilai signifikansi perencanaan pajak sebesar 0,000 dan nilai koefisien regresi sebesar 5,043 dengan arah positif, hal ini berarti perencanaan pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunior & Fajriana (2023) dan Utami & Ambarita (2023) yang mengungkapkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Namun Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana *et al* (2023) dan Silalahi & Ginting (2022) yang mengungkapkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dalam teori agensi menyatakan bahwa terdapat perbedaan tujuan dan kepentingan antara agen dengan prinsipal dalam hal pembayaran pajak menimbulkan adanya konflik kepentingan. Adanya konflik kepentingan, serta tujuan yang berbeda antara prinsipal dan agen mendorong motivasi manajemen untuk melakukan perencanaan pajak, yang akan berdampak pada laporan keuangan komersial, sehingga agen menggunakan manajemen laba agar laporan keuangan yang dihasilkan terlihat baik dan dapat memenuhi target yang diharapkan. Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba dikarenakan perusahaan menganggap bahwa pembayaran pajak yang tinggi akan mengurangi keuntungan dan kemampuan ekonomis perusahaan, sehingga perusahaan akan berupaya untuk melakukan perencanaan pajak untuk menurunkan laba fiskal dan beban pajak yang dibayarkan perusahaan. Namun hal tersebut juga akan berdampak pada laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan komersial perusahaan, sehingga manajemen laba dilakukan agar laporan keuangan tetap menunjukkan kinerja atau laba yang sehat dan stabil.

3.2.2. Pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba

Nilai signifikansi beban pajak tangguhan sebesar 0,012 dan nilai koefisien regresi sebesar 2,551 dengan arah positif, hal ini berarti beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Baradja *et al* (2019) serta Dewi & Djohar (2023) yang mengungkapkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Namun Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gulo & Mappadang (2022) serta Hakim & Rizal (2023) yang mengungkapkan bahwa beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dalam teori agensi pada penelitian Jensen & Meckling (1976) menjelaskan bahwa manajer sebagai agen, cenderung bertindak untuk kepentingan pribadi seperti memperoleh bonus, menjaga

reputasi, atau memenuhi target kinerja, salah satunya melalui praktik manajemen laba. Dalam hal ini manajer memanfaatkan beban pajak tangguhan mencerminkan perbedaan temporer antara laba akuntansi dan laba fiskal yang sering dimanfaatkan oleh manajer untuk mengatur laba yang dilaporkan. Ketika beban pajak yang diakui perusahaan rendah maka laba fiskal juga cenderung rendah sehingga akan memberikan peluang bagi pihak manajer untuk melakukan manajemen laba, dengan tujuan agar laba komersial yang dilaporkan tetap terlihat baik.

3.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Nilai signifikansi ukuran perusahaan sebesar 0,630 hal ini berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anindya & Yuyetta (2020) serta Kristiana & Rita (2021) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nathaly & Yuniarwati (2022) serta Atmamiki & Priantinah (2023) yang mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba.

Dalam teori agensi pada penelitian Jensen & Meckling (1976) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan fungsi dan kepentingan antara prinsipal dan agen dalam pengelolaan perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin besar suatu perusahaan maka pemilik perusahaan juga akan mengeluarkan biaya yang besar untuk melakukan pengendalian internal yang lebih baik dan pengawasan yang lebih ketat terhadap pihak manajer dalam pengelolaan perusahaan (Nabila & Ramlani, 2022). Pengawasan yang ketat baik dari pemegang saham maupun otoritas keuangan inilah yang seringkali mengakibatkan manajer pada perusahaan kecil maupun besar tidak dapat melakukan manajemen laba dalam penyusunan laporan keuangannya.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pajak berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2923. Artinya dengan dilakukannya perencanaan pajak pada perusahaan akan memengaruhi atau meningkatkan perusahaan untuk melakukan manajemen laba. Beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan dan positif terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2923. Artinya semakin besar nilai beban pajak tangguhan yang diakui oleh perusahaan maka mengindikasi perusahaan melakukan praktik manajemen laba semakin tinggi. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2923. Artinya besar atau kecilnya suatu perusahaan tidak dapat memengaruhi atau mengindikasi perusahaan melakukan praktik manajemen laba.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran. Bagi perusahaan disarankan untuk merancang perencanaan pajak yang efektif dan transparan guna meminimalkan beban pajak tanpa melakukan manajemen laba yang berisiko, serta mengelola beban pajak tangguhan secara hati-hati sesuai standar akuntansi. Penguatan pengawasan internal juga diperlukan untuk menjaga transparansi dan tata kelola laporan keuangan. Bagi stakeholder, penting untuk mencermati strategi perencanaan pajak dan laporan keuangan perusahaan untuk mengidentifikasi potensi manajemen laba yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, serta mempertimbangkan kualitas tata kelola perusahaan daripada hanya berfokus pada ukuran perusahaan guna meminimalkan risiko di masa depan. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan memperluas sampel dan periode penelitian, serta menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba.

Daftar Pustaka

- Aminah, S., & Zulaikha. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Konsentrasi Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(3), 1-12.
- Anindya, W., & Yuyetta, E. N. A. (2020). Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(3), 1-14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29136/24632>

- Antonius, R., & Tampubolon, lombok D. (2019). Analisis Penghindaran Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Koneksi Politik Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 1(1), 39–52. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i1.5>
- Atmamiki, K. T., & Priantinah, D. (2023). Pengaruh Leverage, Cash Holding, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 227–241.
- Baradja, L. M., Basri, Y. zainul, & Sasmi, V. (2019). Pengaruh Beban pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 4(2), 191–206.
- Dewi, P. I., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Jurnal Revenue Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 65–82. <https://doi.org/10.46306/rev.v4i1.245>
- Dewi, P. L., Kodriyah, & Haryadi, E. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Kompensasi Bonus Terhadap Manajemen Laba. "LAWSUIT" *Jurnal Perpajakan*, 2(1), 47–59. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v2i1.1158>
- Gerrard, S., & Simbolon, R. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26153–26165.
- Gulo, M. M., & Mappadang, A. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 14(1), 162–175. <https://doi.org/10.57178/paradoks.v5i3.414>
- Hakim, M. AL, & Rizal, A. S. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 133–142. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1583>
- Indarsari, M. S., & Winedar, M. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 153–165.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure. In *The Economic Nature of the Firm: A Reader, Third Edition*. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Khoerunnisa, S. N., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2020. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 637–646. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3048>
- Kristiana, U. E., & Rita, M. R. (2021). Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Siklus Hidup Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 54–64. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5802>
- Maitri, W., & Meiden, C. (2022). Manajemen Laba Ditinjau Dari Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Leverage dan Ukuran Perusahaan: Studi Meta Analisis. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 149–159. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.893>
- Nabila, & Ramdani, E. (2022). Pengaruh Insentif Eksekutif dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. *Asian Journal of Management Analytics*, 1(1), 51–62. <https://doi.org/10.55927/ajma.v1i1.1394>
- Nathaly, F., & Yuniarwati. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(3), 1179–1186.
- Nugroho, R., & Abbas, dirvi surya. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial & Teknologi*, 4, 428–434.
- Paramita, A., Mappamiring, & Lalo, A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Finansial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Wawasan : Jurnal*

Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 1(1), 142–155.
<https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i1.333>

- Phillips, J., Pincus, M., & Rego, S. O. (2003). Earnings Management: New Evidence Based On Deferred Tax Expense. *The Accounting Review : A Journal of the American Accounting Association*, 78(2), 491–521.
- Pohan, C. A. (2011). *Optimizing corporate tax management: kajian perpajakan dan tax planning-nya terkini* (1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Raphaela, T., & Mulia, T. W. (2022). Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 13–24. <https://doi.org/10.33508/jima.v11i1.3909>
- Romantis, O., Heriansyah, K., D.w, S., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85–95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>
- Silalahi, E. R., & Ginting, V. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 8(1), 47–60. <https://doi.org/10.54367/jrak.v8i1.1758>
- Suandy, E. (2016). *perencanaan pajak* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sulisyanto. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. PT Grasindo.
- Urip Wardoyo, D., Aisah, I., Indiarti Masri, S., & Afriyani, V. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Manajemen Laba. *COMSERVA Indonesian Jurnal of Community Services and Development*, 2(09), 1818–1833. <https://doi.org/10.59141/comserva.v2i09.584>
- Utami, A. T., & Ambarita, D. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021). *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 4(2), 24–33.
- Wibisono, M. S., Hasanah, N., Nasution, H., Ulupui, I. G. K. A., & Muliasari, I. (2022). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 39. <https://doi.org/10.29103/jak.v10i1.6362>
- Wild, J. J., Bernstein, L. A., Subramanyam, K. R., & Halsey, R. F. (2004). *Financial Statement Analysis* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Yuliana, N. artanti, Nuryati, T., Rossa, E., & Machdar, N. marinda. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.986>
- Yunior, S., & Fajriana, I. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. *Journal Mpd Student Conference*, 2(1), 228–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4226>